



TATA IBADAH MINGGU

GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU

Minggu, 27 Januari 2019

BERBEDA, NAMUN BERSINERGI
DALAM KRISTUS

1Korintus 12:12-31



PERSIAPAN

- a. Saat Teduh
- b. Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis melantunkan lagu-lagu gerejawi.
- c. Lonceng berbunyi.
- d. Penyalaaan Lilin dan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

PL1 : Langit menceritakan kemuliaan Allah,

U : dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya;

PL1 : hari meneruskan berita itu kepada hari,

U : dan malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam.

PL1 : Tidak ada berita dan tidak ada kata,

U : suara mereka tidak terdengar;

PL1 : tetapi gema mereka terpencah ke seluruh dunia,

U : dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi.

PL1 : Ia memasang kemah di langit untuk matahari,

**U : yang keluar bagaikan pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya,
girang bagaikan pahlawan yang hendak melakukan perjalanannya.**

PL1 : Dari ujung langit ia terbit,

**U : dan ia beredar sampai ke ujung yang lain;
tidak ada yang terlindung dari panas sinarnya.**

PL1 : Taurat TUHAN itu sempurna,

U : menyegarkan jiwa;

PL1 : peraturan TUHAN itu teguh,

U : memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman.

PL1 : Titah TUHAN itu tepat,

U : menyukakan hati;

PL1 : perintah TUHAN itu murni,

U : membuat mata bercahaya. (Mazmur 19:2-9)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Inilah Hari Minggu” PKJ 11:1-3

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua Inilah hari Minggu, hari Tuhan yang kudus.
Semua orang percaya bergegas datang ke rumah-Nya.
**Dengarkanlah panggilan-Nya,
Yesus mengundang engkau.
Marilah, orang percaya, marilah, datang seg'ra!**

- Perempuan** Mari, datang pada-Nya, menyembah serta sujud.
Mari, datang bersyukur atas kasih karunia-Nya.
- Semua** **Dengarkanlah panggilan-Nya,
Yesus mengundang engkau.
Marilah, orang percaya, marilah, datang seg'ra!**
- Laki-laki** Biarlah firman Tuhan membentuk hidup kita
menyatakan kasih-Nya ke seluruh penjuru dunia.
- Semua** **Dengarkanlah panggilan-Nya,
Yesus mengundang engkau.
Marilah, orang percaya, marilah, datang seg'ra!**

3. VOTUM

- PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.
- U : **(Menyanyikan "Amin" KJ 476b)**
do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$
min.

4. SALAM

- PF Damai sejahtera Tuhan Yesus Kristus menyertai kita!
- U **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. HUKUM KASIH

- PL2 : Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." (Markus 12:29-31)

6. NYANYIAN JEMAAT – “Kita Satu Di Dalam Tuhan” KJ 256:1,3

Semua Kita satu di dalam Tuhan,
satu G’reja yang esa.
Marilah bertolong-tolongan,
kau dan aku , s’muanya.
Marilah bertolong-tolongan,
kau dan aku , s’muanya.

Semua Tuhan s’lalu memelihara
s’luruh alam semesta,
kita pun disuruh-Nya juga,
menyatakan kasih-Nya.
Kita pun disuruh- Nya juga,
menyatakan kasih-Nya.

7. PENGAKUAN DOSA (oleh PL2)

8. NYANYIAN JEMAAT – “Tuhanku, Bila Hati Kawanku” KJ 467:1-3

Semua Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku,
ampunilah.

Semua Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela,
ampunilah.

Semua Dan hari ini aku bersembah
serta pada-Mu, Bapa, berserah,
berikan daku kasih-Mu mesra.
Amin, amin.

Berdiri

9. BERITA ANUGERAH

PF : "Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu. Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus. Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya." (*Kolose 1:18-22*)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

10. NYANYIAN JEMAAT – “Satukan Kami, Ya Tuhan” PKJ 106 [2x]

do = f 6 ketuk (2 x 3)

Semua

3 3 . 3 3 2 1 | 3 3 . 3 3 2 1 | 2 . 2
 Sa - tu - kan ka - mi, ya Tu - han, sa - tu - kan de - ngan i -

2 1 2 | 3 . 2 1 . . ' | 3 3 . 3 3 2 1 |
 kat - an yang ku - at. Sa - tu - kan ka - mi, ya

3 3 . 3 3 2 1 | 2 2 2 3 2 | 1 . . 1 . . || *Fine*
 Tu - han, sa - tu - kan dengan ka - sih - Mu yang ke - kal.

5 . 5 4 3 4 | 5 . . 5 . . | 3 . 3 2 1 2 | 3 . . 3 . . ' |
 Al - lah yang E - sa, Ra - ja yang E - sa,

5 . 5 4 3 4 | 5 . . 5 . . | 3 3 3 2 1 2 | 1 . . 1 . . || *D.C. al Fine*
 u - mat pun e - sa, pu - ji - an ber - ge - ma!

Duduk

11. DOA PELAYANAN FIRMAN

12. PEMBACAAN ALKITAB – 1Korintus 12:12-31

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HALELUYA!”

Semua: “Haleluya” KJ 473a

do = g 3 dan 2 ketuk

$\bar{5} \quad \bar{5} \quad | \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad ' \quad \bar{1} \quad \bar{1} \quad | \quad 2 \quad 1 \quad ' \quad 4 \quad 4 \quad | \quad \overline{3 \quad 2 \quad 1} \quad 2 \quad | \quad 1 \quad . \quad ||$
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

Syair dan lagu : Liturgi Belanda ± 1930

13. KHOTBAH

14. SAAT TEDUH

15. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

16. PENGAKUAN IMAN

PL3: Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Pada hari Senin tanggal 3 Februari 2019, kita akan merayakan Perjamuan Kudus Awal Tahun. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus, berarti mengalami kehadiran-Nya, seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus, juga berarti menyadari secara pribadi, seluruh kehidupan Kristus yang diberikan-Nya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah Saudara benar-benar rindu, untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaran-Nya yang membarui hidup Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati, bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan Saudara ?

(.....*saat hening*...)

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan, Ia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya, berarti dipersatukan dengan Kristus, sehingga Ia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya, berarti dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga, menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah saudara menghayati, bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan Saudara, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat, dalam keluarga dan pekerjaan Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati, bahwa Saudara adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain ?

(.....*saat hening*...)

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus, berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus, berarti diutus untuk memberi hidup kita, demi keselamatan dunia.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, Saudara mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara ?
- Apakah Saudara menyadari, bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, Saudara menjadi mata dan telinga bagi Kristus, yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama Saudara ? Sudahkah Saudara menjadi mulut bagi Kristus, yang menyuarakan kebenaran dan

keadilan dalam lingkungan Saudara? Sudahkah Saudara menjadi tangan bagi Kristus, yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi ?

(.....*saat hening*...)

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri, untuk merayakan Perjamuan Kudus Akhir Tahun, pada tanggal 3 Februari mendatang.

17. DOA SYAFAAT (*diakhiri dengan Doa Bapa Kami*)

18. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (*dipimpin PL3*)

a. Ajakan Persembahan

PL3 : Saudara-saudari, rasul Paulus berpesan:

“Kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri. Setiap orang di antara kita harus mencari kesenangan sesama kita demi kebajikannya untuk membanggunya. Sebab itu terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah.” (*Roma 15:1,2,7*)

*b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :
“Di Dalam Kristus Bertemu” KJ 259:1-4*

Semua Di dalam Kristus bertemu seluruh dunia;
terpadu umat Penebus di dalam kasih-Nya.

Perempuan Semua hati terlebur di dalam Tubuh-Nya,
berkarya akrab dan tekun di pelayanan-Nya.

Laki-laki Bergandengtanganlah erat, apapun bangsamu:
pengabdikanmu kepada Bapa yang kudus, tentulah kawanku.

Semua Di dalam Kristus bertemu seluruh dunia;
cerminan kasih Penebus umat-Nya yang esa.

Berdiri

c. Doa persembahan

19. NYANYIAN JEMAAT – “Dalam Roh Yesus Kristus” NKB 191:1-2

Semua Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
mendoakan semua jadi satu kelak.
**Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih tubuh Kristus yang esa.**

Semua Kita jalan bersama bergandengan erat,
kita jalan bersama bergandengan erat,
menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat.
**Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih tubuh Kristus yang esa.**

20. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, hiduplah sebagai tubuh Kristus!

U : Kita memang diciptakan berbeda, namun panggilan kita sama,
yaitu melayani pekerjaan Tuhan dalam satu kasih. Kita akan
saling menghargai, mengakui, dan menerima dalam kehidupan
yang rukun dan harmonis di tengah keluarga, gereja, dan
masyarakat.

21. BERKAT

PF : “Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan
penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu,
sesuai dengan kehendak Kristus Yesus,
sehingga dengan satu hati dan satu suara
kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita,
Yesus Kristus.” (Roma 15:5-6)

U : “Amin” KJ 477

do = c 4 ketuk

5 . 5 . | 6 7 i 2 | 2 . . . ||
A - min, a - - - min.

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

22. NYANYIAN JEMAAT – “Dalam Roh Yesus Kristus” NKB 191:3

Semua Kita bahu-membahu melayani terus,
 kita bahu-membahu melayani terus,
 kita saling membela dalam kasih kudus.
Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih tubuh Kristus yang esa.